

APA ITU P – ABILITIES? APA ITU KEMAMPUAN?

Prepared By :

PERS**NIX**



PENTINGNYA SOFT SKILL DI ERA SEKARANG

Ditorisasi oleh Harmoni Ezra

SOFT SKILL: MATA UANG BARU DI DUNIA KERJA

Di era sekarang, kemampuan teknis saja tidak cukup. Soft skill seperti kemampuan berkomunikasi, berpikir kritis, dan bekerja sama, menjadi pembeda utama antara mereka yang sekadar memenuhi tugas dan mereka yang benar-benar berdampak. Bahkan, World Economic Forum menempatkan soft skill dalam daftar kemampuan paling dibutuhkan di masa depan.

Apa Itu P-Abilities?

P-Abilities (Personix Abilities) adalah pendekatan khas dari Personix dalam memetakan kemampuan non-teknis (soft skill) secara lebih akurat dan kontekstual.

Daripada hanya mengandalkan standar kompetensi generik, P-Abilities hadir sebagai sistem dinamis yang bisa menggunakan lebih dari 200 P-Abilities yang dapat disesuaikan (customized) berdasarkan konteks pekerjaan, budaya organisasi serta nilai personal & tim.

DAFTAR P-ABILITIES YANG SERING DIGUNAKAN DI PERSONIX

Berikut adalah beberapa contoh P-Abilities yang sering dipetakan antara lainnya adalah :

01 Problem Solving



Keterampilan dalam memahami masalah atau peluang, membandingkan data dari berbagai sumber yang berbeda untuk membuat kesimpulan, menggunakan pendekatan efektif untuk menentukan tindakan.

02 Critical Thinking



Kemampuan menganalisa resiko dan berpikir kritis dalam proses untuk mendapatkan hasil yang benar.

03 Creative Thinking



Kemampuan untuk berpikir secara luas, baru, dan bahkan di luar kebiasaan.

04 Negotiation Skill



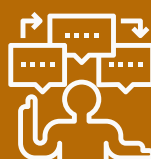
Kemampuan dalam proses komunikasi tarik ulur yang melibatkan pikiran, perasaan, dan kemauan untuk meraih sebuah konsensus atau alternatif.

05 Persuasion Skill



Kemampuan untuk meyakinkan orang lain supaya melakukan suatu tindakan atau menyetujui suatu gagasan.

06 Business Acumen



Kemampuan untuk cepat memahami dan menghadapi berbagai situasi bisnis, segala risiko dan peluangnya, dengan tajam dan akurat untuk mendapatkan hasil yang menguntungkan.

DAFTAR P-ABILITIES YANG SERING DIGUNAKAN DI PERSONIX

Berikut adalah beberapa contoh P-Abilities yang sering dipetakan antara lainnya adalah :

07

Analytical Thinking



Kemampuan berpikir secara sistematis dimulai dari mengenali masalah, memilah masalah menjadi hal yang lebih kecil dan melihat hubungan sebab-akibat

08

Decision Making



Kemampuan untuk membuat keputusan yang efektif dan tepat waktu.

09

Communication Skill



Kemampuan untuk mengekspresikan pemikiran, perasaan, keinginan, intuisi, hasrat melalui cara verbal atau non-verbal untuk mendapatkan pengertian orang lain.

10

Collaboration



Kemampuan untuk meningkatkan proses kerja menjadi lebih baik secara berkelanjutan.

11

Initiative



Kemampuan untuk mengambil inisiatif baru yang berani bila diperlukan, tanpa harus dipantau

12

Perceiving Emotions



Kemampuan mengenali, memperhatikan, dan memahami emosi

DAFTAR P-ABILITIES YANG SERING DIGUNAKAN DI PERSONIX

Berikut adalah beberapa contoh P-Abilities yang sering dipetakan antara lainnya adalah :

13

Drive & Ambition



Kemampuan untuk mendorong diri agar mampu bekerja secara konsisten untuk menghasilkan dan mencapai tujuan.

14 Adaptability



Kemampuan untuk mempelajari keahlian dan perilaku baru dengan cepat untuk merespon situasi yang berubah.

15 Self-Regulation



Kemampuan untuk mengelola emosi, pikiran, dan reaksi diri secara efektif agar tetap tenang, fokus, dan adaptif dalam berbagai situasi.

16 Risk Taking



Kemampuan untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan memprioritaskan risiko untuk meminimalkan dampak risiko dan memaksimalkan peluang.

17 Customer Orientation



Pemahaman akan kebutuhan dan berupaya untuk bertindak lebih dalam melayani pelanggan dengan orientasi jangka panjang.

18 Detail Orientation



Kemampuan untuk memperhatikan hal-hal kecil secara teliti dan konsisten agar hasil kerja akurat, rapi, dan minim kesalahan.

Dan 200++ P-Abilities lainnya

*Setiap P-Abilities ini memiliki definisi yang dapat disesuaikan dengan konteks industri dan budaya kerja organisasi.

CONTOH IMPLEMENTASI: PENGGUNAAN P-ABILITIES DENGAN SKALA LIKERT

Salah satu kekuatan framework P-Abilities adalah kemampuannya untuk digunakan dalam pengukuran berbasis perilaku menggunakan skala Likert. Berikut contoh implementasi untuk P-Abilities Personix (Problem Solving)

5	4	3	2	1
Secara proaktif mengidentifikasi masalah kompleks, menganalisis dengan cepat, dan mengimplementasikan solusi inovatif dengan hasil nyata.	Dapat mengidentifikasi dan menyelesaikan sebagian besar masalah secara mandiri, meski pada situasi menantang.	Mampu menyelesaikan masalah rutin dan umum dengan bantuan minimal.	Sering membutuhkan arahan untuk mengidentifikasi akar masalah dan menentukan langkah solusi.	Kesulitan dalam mengenali masalah, cenderung menunggu arahan atau menghindari pengambilan keputusan.

Pola pengukuran ini bisa diterapkan dalam asesmen individu, 360 feedback, maupun review performa berdasarkan perilaku nyata yang diamati.

MENGAPA HARUS KONTEKSTUAL?



Menurut Howard Gardner, setiap individu dan organisasi memiliki konteks unik yang membentuk cara mereka berpikir, berperilaku, dan bekerja. Maka dari itu, dalam dunia kerja, tidak cukup hanya melihat posisi atau jabatan semata

Walaupun posisinya sama – misalnya Sales – namun konteks industrinya bisa sangat berbeda.

- Sales di perusahaan FMCG menekankan kecepatan, ketangkasan, dan komunikasi massal.
- Sales di industri B2B fokus pada negotiation, trust-building, dan business acumen.

Jadi, meskipun skill-nya sama – seperti persuasion, negotiation, atau ambition – definisinya bisa berbeda tergantung konteks dan budaya perusahaan.



Kapasitas: Siapa Kamu dari Dalam

Kapasitas adalah pondasi yang dibentuk dari:

- Nilai-nilai pribadi (values)
- Mindset dan motivasi
- Budaya asal individu
- Culture Fit

Culture-fit alignment sendiri adalah kunci agar seseorang bisa bertumbuh secara natural dalam organisasi – bukan karena dipaksa berubah, tapi karena merasa “nyambung” secara nilai, cara kerja, dan tujuan.

Ketika seseorang cocok secara budaya, mereka akan berkembang dan bertumbuh dalam organisasi.

Kapabilitas: Apa yang Kamu Bawa dan Gunakan

Di Personix, kami memetakan kapabilitas yang selaras dengan perilaku yang dibutuhkan – bukan hanya bisa mengerjakan, tapi juga bagaimana mengerjakannya.



Kapabilitas adalah kombinasi dari:

- Hard skill yang dipelajari
- Pengalaman kerja & jam terbang
- Pendidikan dan pelatihan

Bagaimana P-Abilities Diterapkan?

Framework P-Abilities dirancang untuk menjadi alat strategis dalam :

- Rekrutmen & seleksi kandidat
- Pengembangan karyawan & promosi internal
- Pelatihan yang tepat sasaran
- Transformasi budaya organisasi

Dengan memetakan kombinasi kapasitas & kapabilitas, kita dapat memahami tidak hanya apa yang orang bisa kerjakan, tapi juga apa yang paling cocok untuk mereka kerjakan, dan bagaimana mereka melakukannya.

Contoh Kasus: Problem Solving yang Kontekstual



Problem Solving dalam startup teknologi mungkin berarti: **Cepat ambil keputusan, iterasi cepat, dan berani gagal.**

Tapi di sektor keuangan atau layanan publik, Problem Solving justru: **Perlu kehati-hatian, compliance, dan pertimbangan dampak luas.**

Kapabilitas: Apa yang Kamu Bawa dan Gunakan



Di Personix, kami memetakan kapabilitas yang selaras dengan perilaku yang dibutuhkan – bukan hanya bisa mengerjakan, tapi juga bagaimana mengerjakannya.

Kapabilitas adalah kombinasi dari:

- Hard skill yang dipelajari
- Pengalaman kerja & jam terbang
- Pendidikan dan pelatihan

Bagaimana P-Abilities Diterapkan?

Framework P-Abilities dirancang untuk menjadi alat strategis dalam :

- Rekrutmen & seleksi kandidat
- Pengembangan karyawan & promosi internal
- Pelatihan yang tepat sasaran
- Transformasi budaya organisasi

Dengan memetakan kombinasi kapasitas & kapabilitas, kita dapat memahami tidak hanya apa yang orang bisa kerjakan, tapi juga apa yang paling cocok untuk mereka kerjakan, dan bagaimana mereka melakukannya.

Problem Solving dalam startup teknologi mungkin berarti: **Cepat ambil keputusan, iterasi cepat, dan berani gagal.** Tapi di sektor keuangan atau layanan publik, Problem Solving justru:

Perlu kehati-hatian, compliance, dan pertimbangan dampak luas.

Contoh Penerapan P Abilities

Sales	HR	Finance	Ops
Negosiasi	Empati	Ketelitian	Time Management
Persuasif	Keadilan	Analisa Data	Problem Solving
Resiliensi	Komunikasi Internal	Konsistensi	Ketegasan

Pentingnya Pemetaan Soft Skill yang Akurat

Beberapa skill yang kami petakan secara kontekstual:

- Persuasion – gaya membujuk yang sesuai dengan segmen pasar
- Negotiation – pendekatan transaksional vs relasional
- Business Acumen – tingkat kepekaan terhadap risiko & peluang
- Drive & Ambition – cara individu mendorong dirinya secara sehat dalam budaya tertentu

KENAPA INI PENTING UNTUK ORGANISASI?



Tanpa pemetaan yang tepat, maka:

- Orang yang sebenarnya berbakat terlihat tidak cocok karena salah konteks
- Karyawan bisa burnout karena tuntutan tidak sesuai nilai personal
- Perusahaan sulit mengembangkan tim secara konsisten

Dengan P-Abilities:

- Anda bisa membangun tim yang kuat dan selaras
- Meningkatkan retensi karyawan
- Meningkatkan efektivitas pelatihan
- Menyederhanakan proses pengambilan keputusan SDM

P-Abilities Penting untuk Masa Depan SDM Anda

Dengan kata lain, P-Abilities membantu Anda tidak hanya menilai "apakah seseorang mampu", tapi juga "apakah ini orang yang tepat untuk konteks dan peran tertentu". Yang lebih menentukan adalah bagaimana kemampuan itu diterjemahkan dalam perilaku nyata yang sesuai dengan budaya, ekspektasi peran, dan dinamika tim.

SOFTSKILL MAPPING

Dalam dunia kerja yang terus berubah — dipenuhi dengan tantangan teknologi, pergeseran budaya, dan ekspektasi generasi baru — satu hal tetap penting: keselarasan antara individu dan organisasi. Personix percaya bahwa setiap individu itu unik. Setiap orang membawa nilai, cara berpikir, dan gaya kerja yang berbeda-beda.

Dan kami juga memahami bahwa setiap organisasi pun punya karakter khas, entah dari segi budaya, industri, struktur, maupun tujuan jangka panjang.

Di sinilah P-Abilities hadir: sebagai jembatan antara potensi individu dan kebutuhan organisasi.

Dengan lebih dari 200 indikator kemampuan (P-Abilities) yang bisa disesuaikan dengan:

- Budaya kerja Anda
- Peran dan tanggung jawab spesifik

- Strategi bisnis jangka panjang
- Bahkan nilai-nilai yang dianut organisasi Anda

Mari mulai dengan pemetaan P-Abilities yang kontekstual dan relevan! Klik di sini untuk hubungi tim Personix

Siap untuk membangun tim yang lebih selaras dan strategis?

[Hubungi tim Personix >](#)

”Bukan hanya memilih manusia yang paling pintar, tapi memetakan talenta yang tepat fungsi dan posisi.

Get in touch

PERSONIX

 **0888-8772-221**

Kirana Two Office Tower Unit 9B
www.personix.co.id
admin@personix.co

Personix siap membantu Anda memahami potensi individu secara lebih kontekstual. Kami percaya bahwa strategi SDM terbaik dimulai dari pemetaan yang akurat dan manusiawi. Tim kami siap berdiskusi, menjawab pertanyaan, dan membantu Anda merancang solusi berbasis P-Abilities yang tepat.

Kami memahami bahwa setiap organisasi punya kebutuhan unik. Karena itu, pendekatan kami pun disesuaikan dengan konteks industri, budaya kerja, dan tujuan jangka panjang Anda. Jangan ragu untuk menghubungi kami — mari mulai perjalanan menuju tim yang lebih selaras, berdampak, dan siap menghadapi masa depan.